



Research Article

Analisis Kemampuan Guru Pai Dalam Pemanfaatan Multimedia Dikelas Digital MTsN 1 Kota Lhokseumawe Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Muhammad Fadel Samsuri

UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia; Muhammadfadel207@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 19, 2025
Accepted : October 11, 2025

Revised : September 10, 2025
Available online : November 19, 2025

How to Cite: Muhammad Fadel Samsuri. (2025). Analysis of Islamic Education Teachers' Ability in Utilizing Multimedia in the Digital Classroom of MTsN 1 Lhokseumawe City in the Subject of Aqidah Akhlak. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 471-474. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i4.117>

Analysis of Islamic Education Teachers' Ability in Utilizing Multimedia in the Digital Classroom of MTsN 1 Lhokseumawe City in the Subject of Aqidah Akhlak

Abstract. This research is motivated by the changing educational paradigm that increasingly leads to the use of digital technology in the learning process. Teachers have a central role in developing and implementing multimedia to improve learning effectiveness, especially in the subject of Aqidah Akhlak which requires in-depth understanding. This study used a qualitative descriptive approach with observation, interview, and documentation techniques, involving teachers, madrasah principals, and students at MTsN 1 Lhokseumawe City. The results showed that teachers' ability to utilize multimedia is quite good, with the use of media such as PowerPoint, video, Quizizz, and Google Classroom. However, there are still obstacles in the creativity of media development, limited training, and uneven motivation. The use of multimedia has been proven to increase student interest, engagement, and understanding, so it is recommended to improve teacher training and develop more interesting and contextual media.

Keywords: Teacher Skills, Multimedia, Islamic Religious Education, Moral Creeds, Digital Classes

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan paradigma pendidikan yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam mengembangkan dan mengimplementasikan multimedia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang menuntut pemahaman mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan guru, kepala madrasah, dan peserta didik di MTsN 1 Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan multimedia tergolong cukup baik, dengan penggunaan media seperti PowerPoint, video, Quizizz, dan Google Classroom. Namun, masih terdapat kendala dalam kreativitas pengembangan media, keterbatasan pelatihan, serta motivasi yang belum merata. Pemanfaatan multimedia terbukti mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa, sehingga direkomendasikan peningkatan pelatihan guru dan pengembangan media yang lebih menarik dan kontekstual.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Multimedia, Pendidikan Agama Islam, Akidah Akhlak, Kelas Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam aspek moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran sentral dalam membangun keimanan serta karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Pembelajaran Akidah Akhlak idealnya mencakup penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling berkaitan, agar nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di lapangan masih ditemukan berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak. Rendahnya minat siswa, metode pengajaran yang konvensional, dan kurangnya penggunaan media yang menarik menjadi faktor penghambat efektivitas pembelajaran. Di era digital saat ini, peserta didik sangat akrab dengan teknologi dan visualisasi, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.

Pemanfaatan multimedia terbukti mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sayangnya, belum semua guru PAI memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan media digital secara optimal. Meskipun sarana pembelajaran di beberapa madrasah, termasuk MTsN 1 Kota Lhokseumawe, sudah cukup memadai, namun penggunaannya belum maksimal karena keterbatasan pelatihan, literasi digital guru, serta hambatan lainnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan multimedia di kelas digital pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Lhokseumawe. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

strategi pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian berada di MTsN 1 Kota Lhokseumawe pada April 2025. Subjek penelitian meliputi guru Akidah Akhlak sebagai informan utama, serta kepala madrasah dan peserta didik sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, baik primer maupun sekunder. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teori, serta pengamatan berkelanjutan untuk memastikan validitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 1 Kota Lhokseumawe telah memanfaatkan multimedia pembelajaran dalam proses pengajaran Akidah Akhlak. Media yang digunakan meliputi PowerPoint, video pembelajaran, serta platform interaktif seperti Quizizz dan Google Classroom. Penggunaan media ini terbukti membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya materi yang bersifat abstrak seperti iman kepada malaikat dan makhluk ghaib. Hal ini sesuai dengan pendapat Heinich dkk. (2002), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas pesan serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera dalam proses belajar.

Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Sebagian guru belum mampu mengembangkan media secara mandiri karena keterbatasan kreativitas dan keterampilan teknologi. Selain itu, minimnya pelatihan dan kurangnya motivasi juga menjadi faktor penghambat. Padahal, dalam pembelajaran abad ke-21, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru (Trilling & Fadel, 2009). Meskipun MTsN 1 Kota Lhokseumawe telah dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti proyektor, koneksi internet, dan perangkat laptop guru, pemanfaatan multimedia belum merata di seluruh kelas digital.

Beberapa guru masih menerapkan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan, tanpa integrasi media visual atau interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana belum cukup tanpa adanya kesiapan dan kompetensi guru untuk memanfaatkannya secara optimal (Arsyad, 2017). Lebih lanjut, penggunaan multimedia juga terbukti mendukung pembelajaran yang menyentuh aspek afektif siswa, terutama bila menggunakan media visual dan interaktif. Menurut Mayer (2009), multimedia pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan daya serap siswa karena menggabungkan elemen verbal dan visual secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia oleh guru PAI di MTsN 1 Kota Lhokseumawe sudah menunjukkan hasil positif, namun

masih perlu ditingkatkan. Dibutuhkan pelatihan berkelanjutan, peningkatan literasi digital guru, serta pengembangan media pembelajaran yang kontekstual agar pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Secara umum, guru PAI telah memanfaatkan multimedia secara fungsional, namun masih perlu peningkatan dari segi kreativitas dan inovasi media. Pemanfaatan media digital berdampak positif terhadap pemahaman siswa, khususnya dalam materi abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7th ed.). New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Depag RI. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.